

ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERDASARKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PUNJUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Syaiful Nur Hidayah¹, Ferry Aristya², Vit Ardhyantama³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: syaifulnurhidayah1922@gmail.com¹, ferryaristyaskripsi@gmail.com², vit.10276@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui penggunaan model *Picture And Picture* di kelas V SD Negeri 1 Punjung; (2) mengetahui minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V SD Negeri 1 Punjung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri I Punjung, dengan jumlah siswa 7. Instrumen pengumpulan data diperoleh dari instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen bantu yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber dilanjutkan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan validitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture*. (2) dari hasil angket 7 siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran tematik menggunakan model *picture and picture*. Sebanyak 57,14 % atau 4 siswa masuk kategori sangat baik, sedangkan 14,29 % atau sebanyak 1 siswa masuk kategori baik dan 28,57 % atau 2 siswa masuk kategori sedang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Pembelajaran Tematik dan Minat

Abstract: This research aims to reveal: (1) The use of cooperative learning model in *Picture and Picture* for 5th grade of Elementary School 1 Punjung; (2) The students' interest in learning using the *Picture And Picture* learning model for 5th grade of Elementary School 1 Punjung. This kind of research was included to descriptive qualitative. It has been done at second semester at academic of 2019/2020. The subjects of this research was 5th grade students of Elementary School I Punjung, which had 7 students. Collecting data instruments could be derived from the main instrument obtained from the main instruments (the researcher) and supporting instruments (observations, questionnaires, interviews and documentation). The validity of the data using triangulation techniques and sources followed by data analysis using the Miles and Huberman models include data reduction, data presentation, drawing conclusions and validity. The results showed that: (1) the implementation of learning was in accordance with the steps of the *picture and picture* learning model. (2) from the results of the questionnaire 7 students have a high interest in thematic learning using the *picture and picture* model. As many as 57.14% or 4 students entered the category very well, while 14.29% or as many as 1 student entered the good category and 28.57% or 2 students entered the medium category.

Keywords: *Picture and Picture* Learning Model, Thematic Learning and Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu negara dalam memajukan negaranya agar dapat bersaing dengan negara lain. Kemajuan suatu negara sangat didukung dengan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dipersiapkan melalui proses belajar mengajar dalam bidang pendidikan.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses penyampaian suatu pesan dari seorang guru kepada siswa. Terkadang terjadi hambatan dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Hal ini dapat membuat tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi ajar yang disampaikan oleh guru kurang maksimal.

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswanya. Guru harus mampu dalam memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar serta media yang tepat dalam pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan. Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemampuan guru tersebut dibutuhkan kepada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. Rusman (2016: 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*). Yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model mengajarkan yang tepat serta sesuai dengan materi pembelajaran dan tingkat perkembangan intelektual siswanya. Belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan sunyi. Kurangnya variasi media pembelajaran agar minat siswa menjadi baik. Menurut Slameto (2015:57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Salah satu model yang bisa diterapkan adalah pembelajaran model *picture and picture* dalam model pembelajaran ini menggunakan media gambar. Menurut Suyanto (dalam Istanti, 2014) *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan di pasang atau di urutkan menjadi urutan logis.

Model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan belajar yang menggunakan gambar dan di pasang. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual. Keterampilan sosial seperti tanggapan rasa, sikap sopan terhadap guru, berani mempertahankan pikiran logis, pembelajaran yang diasumsikan secara individual.

Berdasarkan masalah tersebut, penerapan model *picture and picture* dapat dikatakan sebagai alternatif yang tepat karena model pembelajaran menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan. setiap siswa memiliki peran masing-masing. Penerapan model *picture and picture* diduga akan optimal dengan bantuan media pembelajaran, karena adanya manfaat atau kelebihan media sendiri untuk membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah.

Penelitian menggunakan media *picture and picture* sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Media *picture* visual memiliki keunikan tersendiri dalam menampilkan sebuah ilustrasi mengenai materi yang terdapat dalam pembelajaran tematik. Menurut Suyanto adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau di urutan menjadi urutan logis. *Picture and picture* biasanya terdiri atas bentuk-bentuk dan objek-objek yang terdiri dalam media pembelajaran.

Kaitanya dengan pembelajaran tematik yang berguna dengan kehidupan sehari-hari, maka dengan penggunaan model *picture and picture* ini diharapkan mampu memberikan suasana pembelajaran yang berbeda. Menurut Djamarah (2011:12), proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap dalam diri anak didik. Kegiatan belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan baru yang dimiliki siswa atau dengan kata lain disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Sudjana (2016:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran perlu ditekankan adanya aktifitas peserta didik baik secara fisik, mental, intelektual serta emosional. Keaktifan peserta didik harus dikembangkan selama pembelajaran seperti tanya jawab, berfikir kritis, berdiskusi, serta tanggung jawab atas tugas yang dikerjakan.

Siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda diupayakan dapat menyesuaikan diri dengan cara penampaian anggota kelompok dan guru dalam menyampaikan materi. Guru juga diharapkan dapat mengemas, mengelola kondisi belajar sehingga menumbuhkan pemahaman siswa yang merata dan pada akhirnya mampu memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpanan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kualitatif, tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif (Azwar, 2009:5). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, dan semua kegiatan atau peristiwa yang terjadi nyata dan apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Punjung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Punjung dengan jumlah 7 siswa pada semester genap 2019/2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Angket digunakan mencari tahu minat siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model kooperatif tipe *Picture and picture*. Wawancara digunakan untuk mengetahui kesan-kesan siswa dan guru setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran tematik.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016:241).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif naratif dengan menggunakan Miles And Huberman. Miles dan Huberman Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas V SD Negeri I Punjung, pembelajaran tematik dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* yaitu dilaksanakan dengan langkah-langkah pada RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi pembukaan, salam dan doa. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, ceramah, tanya jawab tentang pembelajaran yang sedang berlangsung, dalam kegiatan inti dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* guru menggunakan media berupa gambar yang dipasang di papan tulis. Dalam kegiatan penutup meliputi tanya jawab, doa, dan penutup.

Model pembelajaran yang digunakan dalam RPP tersebut adalah model *picture and picture* metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan. Adapun media pembantu yang digunakan dalam model pembelajaran ini yaitu berupa gambar iklan dari majalah dan surat kabar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *picture and picture* ini, pertama guru menyajikan gambar yang berisi iklan. Guru menyajikan gambar tersebut supaya siswa mudah untuk mengamati maksud dan tujuan dari pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian siswa mengamati gambar yang berisi iklan. Di dalam kegiatan mengamati gambar, siswa maju kedepan kelas untuk menunjukkan maksud sesuai arahan dari guru. Siswa kemudian menyimpulkan isi iklan. Setelah itu, siswa meringkas iklan dari yang sudah dia simpulkan tadi. Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan isi rangkumannya kemudian guru menanyakan kepada salah satu siswa untuk menjelaskan iklan yang dirangkumnya. Untuk memberikan umpan balik kepada siswa guru menjelaskan kembali rangkuman iklan yang disampaikan oleh siswa supaya siswa dapat mengerti sepenuhnya dari materi pembelajaran yang disampaikan.

pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung diadakan observasi siswa. Setelah dilaksanakan kegiatan proses pembelajaran diadakan wawancara. Wawancara dalam hal ini merupakan kegiatan konfirmasi terhadap kegiatan belajar mengajar setelah menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran tema 8, subtema 1 dan pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri 1 Punjung.

Wawancara disini dilakukan terhadap dua subjek yaitu guru dan siswa kelas V. Adapun kegiatannya yaitu kegiatan konfirmasi melalui tanya jawab seputar proses

pembelajaran didasarkan pada lembar wawancara yang telah disediakan. Wawancara dalam hal ini yaitu wawancara tidak terstruktur yang berarti pertanyaan dapat bersifat luwes atau fleksibel menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan, pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan. Apabila mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

Pada data angket diperoleh dari peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Punjung. Angket diberikan setelah pembelajaran berlangsung setelah wawancara. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran tematik. Dalam pengisian data angket 71,43% atau 5 siswa masuk kategori baik, sedangkan 28,57% atau 2 siswa masuk kategori sedang. Pada angket berisikan 20 pernyataan yang berkaitan dengan proses pembelajaran tematik. Hampir semua siswa menjawab dengan jawaban iya pada kolom pernyataan tentang perasaan senang dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data yang dilihat dari observasi, wawancara, angket yang telah diberikan kepada 7 responden, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mendapat respon positif dari siswa dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture* yang benar. Dalam penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. (2) Dilihat dari hasil angket siswa berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran tematik. Dalam pengisian data angket 14,29% atau 1 siswa masuk katagori sangat baik, sedangkan 57,14% atau 4 siswa masuk katagori sedang, sedangkan 28,57%

atau 2 siswa masuk katagori rendah. Pada angket berisi 20 pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran tematik. Siswa menjawab dengan jawaban sesuai kolom pernyataan tentang perasaan senang dalam pembelajarn tematik. Jadi minat belajar siswa danlam pembelajaran tematik menjadi baik.

SARAN

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan matang. Termasuk dalam menyiapkan model ataupun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai berdasarkan kompetensi dasar yang akan di ajarkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dengan dilaksanakan penelitian tersebut siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih giat dalam pembelajaran tematik supaya hasil belajar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar,saifuddin.2010.*Metode Penelitian*. Yogyakarta.Pustaka Belajar
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana.2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*.Bandung